

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017: 8) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan objek alamiah. Objek alamiah adalah objek yang berkembang dengan apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

Sedangkan menurut Gunawan (2014: 80) penelitian kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu objek dalam penelitian supaya lebih jelas dan bermakna.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah kualitatif mengartikan metode penelitian adalah digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana nilai-nilai karakter siswa pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian disimpulkan dengan kenyataan yang ada dan akan dideskripsikan dengan menggunakan kata-kata. Kesimpulan mengenai proses dan hasil penerapan metode

yang dipakai adalah proses pembelajaran demi memecahkan masalah yang ada.

Sugiyono (2017: 9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Metode deskriptif ditunjukkan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Menurut Rukaesih dan Cahyana (2015: 72) metode deskriptif merupakan aktivitas yang bertujuan untuk menggambarkan situasi atau fenomena, yang dirancang untuk mendapat suatu informasi dalam keadaan sekarang. Tujuan Penelitian deskriptif pada umumnya berkaitan dengan sikap, opini/pendapat dari individu, kelompok, atau organisasi, kejadian dan prosedur. Berdasarkan penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sehingga

metode deskriptif analisis dalam penelitian ini, yaitu mendeskripsikan tentang nilai-nilai karakter siswa tema 7 muatan PKN kelas V SDN 12 Rawak Hilir.

Berdasarkan pembahasan diatas penulis memilih bentuk deskriptif karena penulis karena penulis menganggap bentuk penelitian ini cocok untuk memperoleh suatu gambaran mengenai nilai-nilai karakter siswa tema 7 muatan PKN kelas V secara jelas dan apa adanya.

C. Latar Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung (Sukardi, 2015: 53). Adapun lokasi penelitian ini adalah di SDN 12 Rawak Hilir di Desa Rawak Hilir, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau, Provinsi Kalimantan Barat.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada saat peneliti melaksanakan PLP2 (Program Latihan Profesi 2) dimana alasan peneliti memilih penelitian selama PLP 2 karena waktu yang diperlukan peneliti akan memakan waktu yang cukup lama supaya bisa membantu peneliti mengali dan mencari informasi.

3. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 12 Rawak Hilir, dengan jumlah siswa 10 orang dengan komposisi 6 orang siswa

laki-laki dan 4 orang siswa perempuan dan 1 guru wali kelas V. Adapun alasan peneliti mengambil siswa kelas V menjadi subjek dalam penelitian ini dikarenakan permasalahan yang ada pada kelas tersebut, yaitu nilai – nilai karakter pada siswa yang berupa sumber data penelitian..

4. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dan mengetahui apa, siapa, kapan, dan dimana penelitian tersebut dilakukan. Berdasarkan penjelasan diatas dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah nilai karakter siswa pada pembelajaran tema 7 Muatan PKN kelas V SDN 12 Rawak Hilir.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data penelitian merupakan bukti atau fakta yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Data dalam penelitian ini berupa nilai Karakter Siswa Tema 7 Kelas V SDN 12 Rawak Hilir.

Sugiyino (2017: 244) analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke

dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

2. Sumber Data Penelitian

Sugiyono (2017: 137) Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber data, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sugiyono (2017: 137) sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Artinya sumber data primer merupakan data yang berperan menjadi bahan pustaka utama atau pokok utama dalam penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan kebalikan sumber data primer, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen Sugiyono (2017: 137).

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017: 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik Observasi

Nasution (Sugiyono, 2017: 226) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi terbagi menjadi 3 macam yaitu observasi partisipatif, observasi terstruktur atau tersamar dan observasi tak terstruktur.

Dalam observasi ini, peneliti memilih observasi partisipatif dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.

Observasi partisipatif ini tergolong menjadi empat yaitu partisipatif pasif, partisipatif moderat, partisipatif aktif dan partisipatif lengkap. Dalam observasi partisipatif ini peneliti memilih partisipatif pasif karena peneliti datang ke tempat kegiatan yang diamati. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

b. Teknik Wawancara

Sugiyono (2017: 231) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam. Teknik wawancara terbagi menjadi 3 macam yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-struktur dan wawancara tak berstruktur. Dalam ini peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur.

Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

c. Teknik Dokumentasi

Sugiyono (2017: 240) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang". Teknik dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui sumber-sumber dokumen. Dokumen dapat berupa foto-foto pada saat proses pembelajaran untuk memperkuat data dari hasil wawancara.

2. Alat Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data, maka alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Panduan Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecap. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan lembar observasi yang diperoleh dengan menggunakan panduan observasi terlebih dahulu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi berperan serta (*participant observation*), dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2012: 145). Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

b. Panduan Wawancara

Wawancara dalam proses mengadakan tanya jawab secara langsung dengan guru, dengan menggunakan padoman/pewawancara. Wawancara yang akan dilakukan adalah kepada guru dan siswa sendiri. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh data tentang nilai karakter siswa

c. Panduan Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017: 240) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dokumen dalam penelitian ini yaitu berupa data nilai siswa, arsip sekolah, maupun dokumen-dokumen lainnya yang dapat mendukung penelitian ini.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan agar data-data yang dikumpulkan pada saat penelitian menjadi data-data yang valid. Data dalam penelitian proposal ini disahkan melalui triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (Sugiyono, 2012: 243). Alasan dari penggunaan triangulasi sebagai penentu kevalidan isi karena triangulan memberi hasil yang tidak menimbulkan keraguan-keraguan informasi dari fenomena yang diseleksi. Dalam penelitian ini, data-data yang dikumpulkan berupa lembar

observasi siswa, dan lembar wawancara guru dan siswa. Sedangkan triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya selain wawancara, dan observasi, peneliti bisa menggunakan dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi, serta gambar dan foto

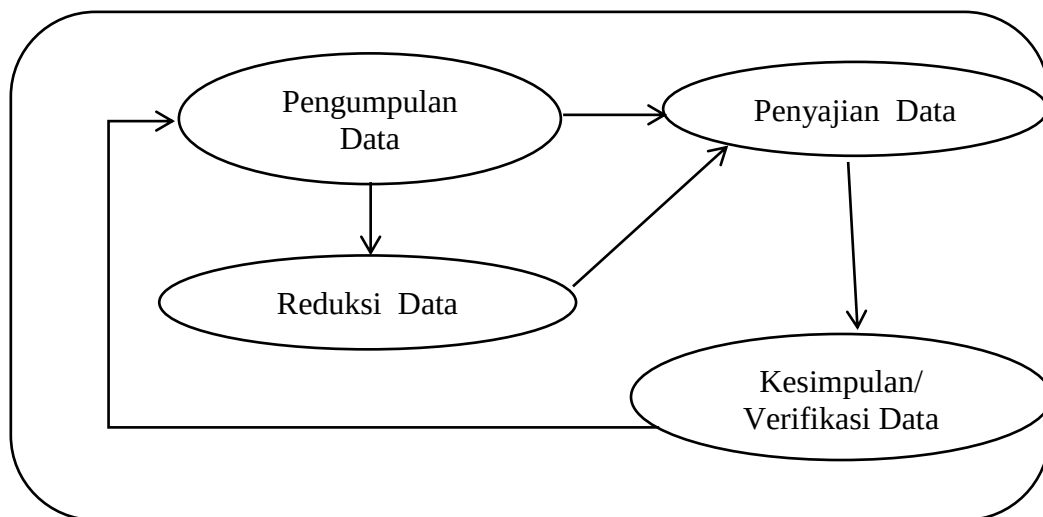
G. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017: 243) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis wawancara. Sugiyono (2010: 194) menjelaskan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pengumpulan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil/sedikit.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, Menurut Miles and Huberman (Sugiyono 2017: 246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif

dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing / verification*.



Gambar 3.2 Teknik Analisis Data Miles dan Huberman

Sumber: Sugiyono (2016: 183)

1. Data *Colection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data adalah tahap dimana peneliti mulai terjun lapangan mengumpulkan data dengan mencatat atau merekam interaksi lisan yaitu perbuatan kegiatan guru dan siswa yang terjadi dalam proses pembelajaran. Data yang dikumpulkan berupa hasil, lembar observasi guru dan siswa, respon siswa berupa lembar wawancara siswa dan guru, catatan lapangan dan dokumentasi pada saat penelitian dilakukan.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Pada tahap reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memilah data yang dapat mendukung penelitian. Data yang diperoleh lapangan cukup banyak, oleh karena itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Data yang dipakai adalah data yang mendukung untuk menjawab masalah penelitian dipergunakan sebagai fokus penelitian.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Miles and Huberman (Sugiyono, 2017: 137) mengemukakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart.

4. Tahap *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.